

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
3697/BKI-D/SD-S1/2019

**PEMBENTUKAN AKHLAK MUALLAF PASCA PELAKSANAAN
 PENYULUHAN AGAMA DI DESA SUNGAI UPIH
 KECAMATAN KUALA KAMPAR
 KABUPATEN PELALAWAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
 Gelar Serjana Strata Satu (S1) Sosial (S.Sos)

OLEH:**SALMA****11542204009**

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
 RIAU**

1440 H/2019 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul **“Pembentukan Akhlak Muallaf Pasca Pelaksanaan Penyuluhan Agama di Desa Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.”**

yang ditulis oleh :

Nama : Salma

NIM : 11542204009

Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

Telah dipertahankan dalam sidang munaqasah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada

Hari : Senin

Tanggal : 07 Oktober 2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Oktober 2019

Dekan,

Dr. Nurhikmah, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Sekretaris/ Penguji II

Zulamri, S.Ag, MA
NIP. 19740702 200801 1 009

Penguji IV

Darusman, M.Ag
NIP. 19700813 199703 1 001

Tim Penguji
Ketua / Penguji I

Dra. Silawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2 001

Penguji III

Dr. Yasril Yazid, MIS
NIP. 19720429 200501 1 004

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE
Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**PEMBENTUKAN AKHLAK MUALLAF PASCA PELAKSANAAN
PENYULUHAN AGAMA DI DESA SUNGAI UPIH KECAMATAN
KUALA KAMPAR KABUPATEN PELALAWAN**
Disusun Oleh

SALMA
NIM: 11542204009

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal: 06 Agustus 2019

Pembimbing

Dra. Silawati, M.Pd
NIP: 19690902 199503 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan BimbinganKonseling Islam

Listiawati Susanti, S.Ag., MA
Nip : 19720712 200003 2 003

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Nama : SALMA
NIM : 11542204009
Judul : "PEMBENTUKAN AKHLAK MUALLAF PASCA PELAKSANAAN
PENYULUHAN AGAMA DI DESA SUNGAI UPIH KECAMATAN
KUALA KAMPAR KABUPATEN PELALAWAN"

Telah diseminarkan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 24 Januari 2019

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 24 Januari 2019

Penguji Seminar Proposal

Zulamri, M.A

NIP. 19740702 2008011 009

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Salma

Nim : 11542204009

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:
**Pembentukan Akhlak Muallaf Pasca Pelaksanaan Penyuluhan Agama di
 Desa Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.**

Adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam
 skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya
 bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang
 saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 06 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan



SALMA

NIM.11542204009

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru 06 Agustus 2019

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 1 (Satu) Skripsi

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

A.n Salma

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudari **Salma NIM. 11542204009** dengan judul **"Pembentukan Akhlak Muallaf Pasca Pelaksanaan Penyuluhan Agama di Desa Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan"**

telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini Kami Buat Atas Perhatiannya Kami Ucapkan Terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing

Dra. Silawati, M.Pd

NIP: 19690902 199503 2 001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Motto dan PERSEMBAHAN

Motto

Tidak ada kesuksesan melainkan dengan pertolongan Allah

Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, suka maupun duka, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman, yang telah memberi warna-warni kehidupanku.

Kubersujud dihadapan Mu,

Engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai Di penghujung awal perjuanganku

Segala Puji bagi Mu ya Allah,

Alhamdulillah... Alhamdulillah... Alhamdulillahirobbil' alamin...

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

Ibunda dan Ayahanda Tercinta

Sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada

Ibu (Sumiati) dan Ayah (Asmani Alm) yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, Ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat ku balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan katapersembahan.

Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan ayah bahagia. Semoga ibu dan ayah selalu diberikan kesehatan, Terima kasih Ibu... terima kasih

Ayah...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

SALMA, (2019) : Pembentukan Akhlak Muallaf Pasca Pelaksanaan Penyuluhan Agama di Desa Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.

Perpindahan agama merupakan peristiwa yang sering terjadi dan sering menjadi sorotan besar di mata publik. Di karenakan perpindahan agama dianggap sebagai sebuah peristiwa besar dan sakral dalam sejarah hidup manusia. Muallaf dalam penelitian ini adalah salah satu suku Akit, suku ini memiliki kebudayaan yang masih banyak tertinggal, dan masih digolongkan sebagai masyarakat terasing. Saat ini muallaf sebelum memeluk agama Islam mereka belum berakhlak seperti orang Islam. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pembentukan akhlak muallaf di Desa Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yaitu 1 orang Penyuluh Agama dan 2 orang Muallaf, Penyuluh Agama disini sangat penting dalam membentuk akhlak muallaf. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil penelitian tentang Pembentukan Akhlak Muallaf Pasca Pelaksanaan Penyuluhan Agama di Desa Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan memberikan bantuan untuk membentuk akhlak muallaf. Penyuluh Agama dalam membentuk akhlak muallaf menggunakan bimbingan akidah, menyembuhkan penyakit hati, menanamkan akhlak mulia, berdakwah dengan perbuatan dan bergaul dengan masyarakat. Dengan adanya pembentukan akhlak muallaf bertujuan agar muallaf mempunyai akhlak mulia. Maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa Penyuluh Agama memberikan bimbingan agar terbentuklah akhlak para muallaf.

Kata Kunci: Membentuk Akhlak Muallaf, Penyuluh Agama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

SALMA, (2019): The Establishment of the Muallaf (New Muslims or Converts) Moral after the Implementation of Religious Counseling in Sungai Upih Village, Kuala Kampar District, Pelalawan Regency.

The conversion of religion is an event that often occurs and becomes a major focus in the public eyes. This is because the conversion of religion is considered as a major and sacred event in the history of human life. The converts in this study are the Akitpeople. They have traditional culture and they live in an isolated community. Before embracing Islam, they actually do not have Islamic moral like Muslims. The purpose of this study is to know the establishment of a Muslim convert in Sungai Upih Village, Kuala Kampar District, Pelalawan Regency. The type of research used is descriptive qualitative approach. Informants in this study are 3 people, namely 1 religious counselor and 2 converts. The religious counselor here is very important in shaping the morals of converts. Data collection methods are done through interviews, observation and documentation. From the results of research on the establishment of Morals after the Implementation of Religious Counseling in Sungai Upih Village, Kuala Kampar Sub-District, Pelalawan District, the religious counselor provides assistance to establish the morals of the converts. Religious counselor establishes the character of converts by using the guidance of faith, curing heart disease, instilling noble character, preaching with deeds and interacting with society. This is done to support the converts to have noble morals. Then, a conclusion can be drawn that Religious counselor provides guidance in order to establish the morals of converts.

Keywords: *Establishment of Morals, Religious Counselors*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

KATA PENGANTAR



Puji Syukur Kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman dan Islam pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa kita aturkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat serta pengikutnya yang senantiasa berusaha untuk menjalan sunnahnya hingga akhir zaman, mudah-mudahan kita mendapatkan syafa'at di hari pembalasan nanti.

Tidak lupa kami mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan taufiq dan hikmah-Nya berupa kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penelitian dan penulisan skripsi ini. Mudah-mudahan karya tulis ini bisa memberikan manfaat kepada penulis pribadi dan kepada pembaca seluruhnya, dengan harap penulis bisa memperoleh amal yang diridhai Allah SWT.

Proses penelitian dan penulisan ini bisa berasal karena usaha yang maksimal dan tentunya tak lupa dari dukungan moral, materi, dan do'a dari berbagai pihak. Semoga Allah SWT membalas amal kita semua dengan balasan pahala yang berlipat ganda yang akan menjadi modal kita untuk kehidupan yang kekal nanti. Oleh karena itu, dalam skripsi ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahnda Asmani (ALM) dan Ibunda Sumiati tercinta, yang senantiasa memberikan perhatian, mengasuh, membina, mendidik dan memberikan motivasi kepada penulis, yang selalu mendo'akan penulis agar selalu diberi kemudahan dalam setiap tugas, yang memberikan penulis dukungan yang berupa moril dan materil, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada saudara-saudaraku "Nasruddin, Asmawati dan Ahmad" yang telah membantu baik itu materi atau non materi, yang selalu menjadi semangat dan motivasi penulis sehingga pada akhirnya hanya dapat mengucapkan terimakasih kepad keluarga besar.

Selanjutnya mungkin dalam penulis ini penulis merasa sangat jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan, tata bahasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan lain-lain. Untuk ini penulisan ingin mengucapkan terimakasih kepada rekan-rekan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama pada dosen pembimbing Ibu Dra. Silawati, M.Pd yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari pihak-pihak tertentu dan untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Ptof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Slutan Syarif Kasim Riau.
 2. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kaim Riau.
 3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Bapak Toni Hartono, M. Si selaku Wakil Deakan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 5. Bapak Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 6. Ibu Listiawati Susanti, MA selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konselin Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- Ibu Rosmita, M.Ag, selaku Seketaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- Bapak Rahmad, M.Pd Selaku Penasihat Akademis, yang dari awal membimbing penulis dalam perkuliahan.
- Untuk dosen-dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam serta Fakultas Dakwan Dan Komunikasi penulis sangat berterimakasih terhadap mereka semua yang telah memberikan ilmu dan wawasan yang banyak untuk penulis selama menjalani aktivitas perkuliahan.

Pekanbaru, 05 Agustus 2019

Penulis

SALMA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Ruang Lingkup Kajian	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori	7
1. Pembentukan Akhlak	7
2. Pengertian Akhlak	13
3. Sumber Ajaran Akhlak	17
4. Muallaf	17
5. Penyuluhan Agama.....	21
B. Kajian Terdahulu	25
C. Kerangka Pikir	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Sumber Data/informan penelitian	28
D. Teknik pengumpulan data	29
E. Validitas Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Desa Sungai Upih	32
B. Keadaan Geografis Desa Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan	32
C. Agama	36
D. Visi Misi dan Tujuan.....	37

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan	47

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA

BIOGRAFI PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1	Kerangka Pikir	27
Tabel IV. 1	Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan	33
Tabel IV. 2	Jumlah Muallaf di Desa Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan	34
Tabel IV. 3	Nama-Nama Muallaf di Desa Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan	34
Tabel V. 4	Nama-Nama Struktur Organisasi Tata Kerja di Desa Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan	36
Tabel VI. 5	Sarana Ibadah Masyarakat Desa Sungai Upih.....	37

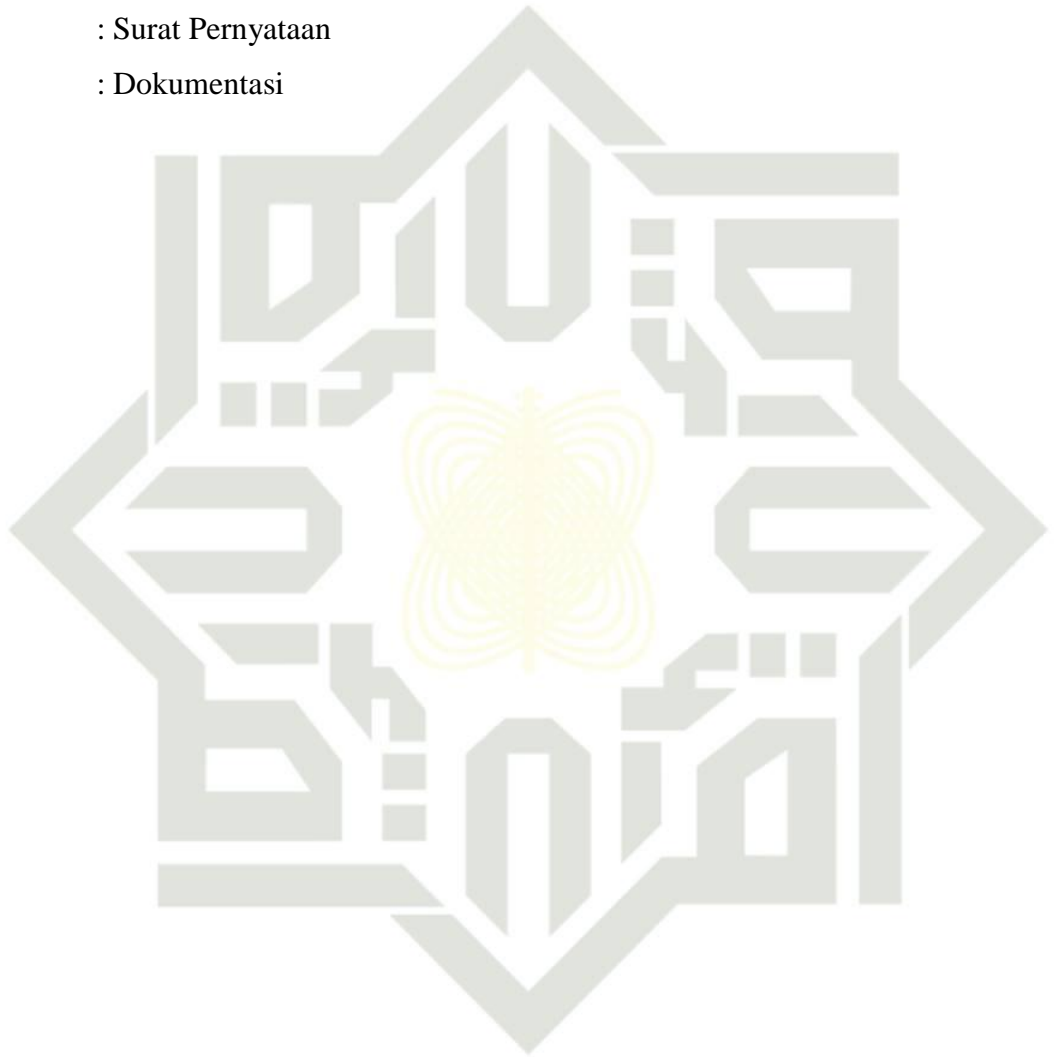


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Kisi-kisi Wawancara
Lampiran II	: Daftar Wawancara
Lampiran III	: Pedoman Wawancara
Lampiran IV	: Surat Pernyataan
Lampiran V	: Dokumentasi



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpindahan agama merupakan peristiwa yang sering terjadi dan sering menjadi sorotan besar di mata publik. Di karenakan perpindahan agama dianggap sebagai sebuah peristiwa besar dan sakral dalam sejarah hidup manusia. Peristiwa perpindahan agama pun sering terjadi di Indonesia. Perpindahan agama yang pertumbuhannya cukup pesat di Indonesia adalah perpindahan dari agama non-Islam ke agama Islam, di mana individu yang melakukan perpindahan agama dikenal dengan sebutan muallaf. Indonesia merupakan negara yang penduduknya sangat majemuk dilihat dari suku, budaya, dan agama. Beberapa agama dunia bisa hidup berdampingan dan berkembang di negara ini. Indonesia merupakan negara yang menjunjung tinggi hak asasi manusia, kebebasan beragama, dan memberikan perlindungan terhadap semua pemeluk agama dalam mengamalkan dan menjalankan ajaran agamanya.¹

Sekarang fenomena pindah agama banyak terjadi, yang dalam hal ini seorang non-Islam pindah ke agama Islam atau yang kita kenal dengan istilah “Muallaf”, yang pada penelitian ini “Muallaf”, diawali dengan ia membaca dua kalimat syahadat yang berbunyi :

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

Artinya: “*Saya bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah Swt, dan sayabersaksi bahwa Muhammad adalah Rasul (utusan) Allah Swt.*”

Muallaf dalam Hukum Islam menurut pengertian bahasa didefinisikan sebagai orang yang hatinya dibujuk dan dijinakkan. Arti yang lebih luas adalah orang yang dijinakkan atau dicondongkan hatinya dengan perbuatan baik dan kecintaan kepada Islam, yang ditunjukkan melalui ucapan dua kalimat

¹Zaenal Abidin. “Eksistensi Agama Yahudi di Manado”, Reslawati (Ed) dalam, *Kasus-Kasus Aktual Kehidupan Keagamaan di Indonesia*, (Jakarta : Kementerian Agama RI, Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2016), hal. 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syahadat. Dalam proses mendalami tersebut, menyatakan muallaf akan menemui beberapa tahap yang memerlukan ilmu, dorongan, kesabaran, sokongan, nasehat, dan motivasi berkelanjutan untuk menghadapi setiap tahapan, sehingga pada akhirnya mereka dapat mencapai tahap ketenangan dalam menjalani agama. Komitmen beragama pada muallaf dapat dilihat dari bagaimana muallaf memahami agama, menjalankan agama, dan bagaimana mempertahankan agamanya.²

Muallaf pastinya membutuhkan arahan kepada orang muslim agar tidak merasa kebingungan setelah masuk Islam. Karena agama di turunkan untuk mengatur hidup manusia, meluruskan, dan mengendalikan akal yang bersifat bebas. Seperti yang kita ketahui bahwa Islam adalah agama *rahmatan lil'alamin* yang berarti rahmat bagi seluruh alam semesta.

Akhlak merupakan tumpuan perhatian pertama dalam Islam. Hal ini dapat dilihat dari salah satu misi kerasulan Nabi Muhammad SAW yang utama adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.

Penyuluh Agama adalah para juru penerang penyampaian pesan bagi masyarakat terutama masyarakat mengenai prinsip-prinsip dan etika nilai keberagamaan yang baik dan yang buruk sebagai mana kita ketahui agama berarti Undang-Undang hukum.³

Hasil observasi di Desa Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan terdapat Penyuluhan agama yang mengarahkan sekelompok muallaf yang berada di Desa tersebut.

Muallaf di Desa Sungai Upih sebelum memeluk agama Islam mereka tidak berakhlak seperti orang Islam, dan belum mengetahui akhlak dalam Islam. Dapat dinilai dari berpakaian, pakaian mereka tidak bersih, tidak menutup aurat secara sempurna, etika kesopanan mereka juga kurang, berbicara kotor di depan umum, dan berjalan tidak menggunakan alas kaki. Dapat disimpulkan bahwa akhlak muallaf sebelum masuk islam memang

²Ismail Nawawi, *Rahasia di Balik Rahasia Rukun Islam*, (Surabaya: Putra Media Santara, 2010), hal. 31.

³E.A. Munthei, J.J. *Penyuluhan* (Jakarta: Balai Aksara, 1979). 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak ada, dan belum terbentuk karena mereka memang tidak pernah belajar tentang akhlak di dalam Islam.

Adapun penyuluhan agama itu dalam membentuk akhlak-akhlak muallaf, agar muallaf tersebut menjadi generasi-generasi yang madani untuk kedepannya. Karena akhlak dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting untuk menjadi pedoman muslim yang baik.

Kelompok muallaf di Desa ini merupakan salah satu suku Akit, suku ini memiliki kebudayaan yang masih banyak tertinggal, dan masih digolongkan sebagai masyarakat terasing. Mereka kebanyakan menghabiskan hidup diatas rumah rakit, yang sehari-hari berkerja menangkap ikan, mengumpulkan hasil hutan, berburu binatang dan membuat sagu.

Sebagian besar suku Akit yang memilih untuk menetap didarat, dan berangsur-angsur kebudayaan mereka berubah. Kepercayaan anisme mulai ditinggalkan dan berganti keyakinan memeluk salah satu agama, seperti Islam.

Berdasarkan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Pembentukan Akhlak Muallaf Pasca Pelaksanaan Penyuluhan Agama di Desa Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.**

Penegasan Istilah

Agar penelitian ini dapat lebih mudah dipahami, maka penulis perlu membuat batasan istilah yang terdapat dalam judul. Adapun penegasan istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Pembentukan

Pembentukan adalah sebuah proses, cara, dan perbuatan dalam membentuk.⁴

2. Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa Arab, jamak dari *khuluqun* yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Kata tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkara

⁴Kamus Besar Bahasa Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khalaqun yang berarti kejadian, yang juga erat hubungannya dengan *khaliq* yang berarti sang pencipta, demikian pula dengan *makhlukun* yang berarti yang diciptakan.⁵

3. Muallaf

Ada beberapa pendapat mengenai pengertian muallaf, antaralain:

- a. Dalam Ensiklopedia Dasar Islam, Muallaf ialah orang yang semula kafir dan baru memeluk Islam.⁶
- b. Dalam Ensiklopedia Hukum Islam, muallaf (Ar.: *Mu'allaf qalbu*; jamak; *mu'allaf qulubuhum*= orang yang hatinya dibujuk dan dijinakkan). Orang yang dijinakkan hatinya agar cenderung kepada Islam.⁷
- c. Dalam Ensiklopedia Islam Indonesia dipaparkan bahwa muallaf yaitu orang-orang yang sedang dijinakkan atau dibujuk hati mereka.⁸

4. Penyuluhan Agama

Menurut H.M. Arifin, bimbingan dan penyuluhan agama adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan rohaniah dalam lingkungan hidupnya agar orang tersebut mampu mengatasi sendiri karena timbul kesadaran dan penyerahan diri terhadap kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa, sehingga timbul pada diri pribadinya suatu cahaya harapan kebahagiaan hidup masa sekarang dan masa depan.⁹

Ruang Lingkup Kajian

Masalah yang diangkat dalam skripsi ini terlalu luas jika diteliti secara menyeluruh, maka dari itu agar penelitian ini tidak melebar dan ini lebih

⁵ Akhyar, *Akhlak* (Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, 2014), Cet 1., 1.

⁶ Achmad Roestandi, *Ensiklopedia Dasar Islam*, (Jakarta: PT. Pradaya Paramitia, 1993), 73.

⁷ Abdul Azis Dahlan, *Ensiklopedia Hukum Islam*, (Jakarta: PT Ictiar Baru Van Hoeve, 1997), 187.

⁸ Syarif Hade Masyah, *Hikmah di balik Hukum Islam*, (Jakarta: Mustaqim, 2002), cet ke-1, 306-307.

⁹ Drs. H.M Arifin M.Ed, *Pokok-Pokok pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama* (Jakarta Bulan Bintang, 1979), 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terarah. Maka penulis membatasi masalah ini hanya pada Pembentukan Akhlak Muallaf yaitu suku Akit di Desa Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat ditemukan dalam rumusan masalah: Bagaimana Pembentukan Akhlak Muallaf Pasca Pelaksanaan Penyuluhan Agama di Desa Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan?

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pembentukan akhlak muallaf pasca pelaksanaan penyuluhan agama di Desa Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.

2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka kegunaan dari penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Dari segi teoritis, penyuluh agama dapat memberikan petunjuk yang mana berfungsi untuk memberikan panduan kepada manusia agar mampu menilai dan menentukan suatu perbuatan tersebut termasuk perbuatan yang baik atau yang buruk. Dan juga mewujudkan perbuatan yang mulia dan terhindarnya perbuatan yang tercela.
- b. Dari segi praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi calon serjana untuk mendapatkan gelar Serjana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dijadikan sebagai pedoman untuk menjadikan penulisan ini menjadi lebih terarah. Oleh karena itu, penulis membagi penulisan ini menjadi VI bab yakni :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat peneliti dan sistematis peneliti.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat kajian teori,

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan memuat jenis pendekatan dan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi peneliti, teknik pengumpulan data, validitas data, teknik analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Gambaran umum penelitian Desa Sungai Upih Jl.Sai Selat Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil peneliti dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pembentukan Akhlak

Usaha-usaha pembentukan akhlak melalui berbagai lembaga pendidikan dan melalui berbagai macam-macam metode terus dikembangkan. Ini menunjukkan bahwa akhlak memang perlu dibentuk, dan pembentukan ini ternyata membawa hasil berupa terbentuknya pribadi-pribadi muslim yang berakhlak mulia, taat kepada Allah dan Rasulullah hormat kepada ibu bapak, sayang kepada makhluk tuhan dan seterusnya. Sebaliknya juga menunjukkan bahwa anak-anak yang tidak dibina akhlaknya, atau diberikan tanpa bimbingan, arahan dan bimbingan, ternyata menjadi anak-anak yang nakal, mengganggu masyarakat, melakukan berbagai perbuatan tercela dan seterusnya. Ini membuktikan bahwa akhlak memang perlu dibentuk.

Keadaan pembentukan ini semakin terasa diperlukan terutama pada saat di mana semakin banyak tantangan dan godaan sebagai dampak dari kemajuan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Saat ini misalnya orang akan dengan mudah berkomunikasi dengan apapun yang ada didunia ini, yang baik atau yang buruk, karena ada alat telekomunikasi. Peristiwa baik atau yang buruk dengan mudah dapat dilihat melalui pesawat televisi, internet dan seterusnya. Film, buku-buku, tempat-tempat hiburan, yang menyuguhkan adegan maksiat juga banyak. Demikian juga produk obat-obat terlarang, minuman keras, dan pola hidup *materialistik* dan *hedonistik* semakin menggejala. Semua ini jelas membutuhkan pembentukan akhlak.

Dengan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa akhlak merupakan hasil usaha dalam mendidik dan melatih dengan sungguh-sungguh terhadap berbagai potensi rohaniyah yang terdapat dalam diri manusia. Jika program pendidikan dan pembentukan akhlak itu dirancang dengan baik,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistematik, dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh, maka akan menghasilkan anak-anak atau orang-orang yang baik akhlaknya.

Dengan demikian pembentukan akhlak dapat diartikan sebagai usaha-usaha dalam rangka membentuk anak, dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten. Pembentukan akhlak ini dilakukan berdasarkan asumsi bahwa anak adalah hasil usaha pembinaan, bukan terjadi dengan sendirinya. Potensi rohaniah yang ada dalam diri manusia termasuk didalamnya akal, nafsu, amarah, nafsu syahwat, fitrah, patah hati, hati nurani, dan intuisi dibina secara optimal dengan cara dan pendekatan yang tepat.¹⁰

a. Pembentukan Akhlak dalam Perspektif Islam

Segala ciptaan Allah terbagi kepada dua macam. Pertama, makhluk (ciptaan) yang tidak dapat dirubah dengan usaha apapun, seperti langit, bintang-bintang, anggota tubuh dan bahagian-bahagian tubuh manusia. Dan kedua, makhluk yang dapat menerima perubahan dan kesempurnaan melalui latihan, disiplin, dan pendidikan yang maksimum.

Akhlak merupakan salah satu dari hal-hal yang dapat menerima perubahan. Hal ini sesuai dengan Al-Quran dan hadis Nabi Muhammad SAW. Didalam Al-Quran Allah berfirman:

فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ۖ قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا ۖ وَقَدْ خَابَ مَنْ
دَسَّاهَا

Artinya: “Dan (demi) jiwa serta penyempurnaanya (ciptaannya). Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaan. Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu. Dan sesungguhnya rugilah orang yang mengotorinya”. (Q.S As-Syam 91:8-10)

¹⁰ Ibid, hlm 13-14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan dalam salah satu hadis Nabi Muhammad SAW, bersabda: *“Perbaikilah akhlak kamu”*. Ini menunjukkan bahwa pada prinsipnya akhlak yang buruk dapat diubah dan dididik sehingga menjadi akhlak yang baik. Karena seandainya akhlak itu tetap seperti awal penciptaannya tanpa dapat mengalami perubahan apapun, maka sudah tentu Nabi SAW, tidak akan menyuruh umat islam untuk memperbaiki akhlak mereka. Dan lagipula kalau akhlak tidak dapat diubah, maka sudah tentu pembinaan berbagai institusi tersebut adalah untuk melahirkan generasi yang berakhlak mulia. Karena itu, Ibn Miskawayh menyebutkan bahwa Syariat berfungsi membinasakan manusia melakukan perbuatan-perbuatan yang diridai dan mempersiapkan mereka untuk menerima hikmah, mengusahakan kebaikan dan merealisasikan kebahagiaan dengan pemikiran yang benar dan analogi yang tepat. Dengan demikian dapat dipastikan bahwa akhlak manusia bersifat responsive terhadap perubahan meskipun kadar upaya yang diperlukan dalam mendidik dan memperbaiki akhlak tidak sama pada setiap orang.

Ditinjau dari respon manusia terhadap pendidikan, maka Al-Ghazali membagi manusia kepada empat kelompok. Pertama, manusia yang lalai dan tidak dapat membedakan antara kebaikan dengan keburukan. Mendidik orang seperti ini paling mudah. Jika ia dibimbing oleh seorang guru, maka akan baik budi pekertinya dalam waktu yang telatiff singkat. Kedua, manusia yang namun dia melakukan keburukan. Manusia seperti ini lebih sukar untuk dibentuk dari kelompok yang pertama. Ketiga, manusia yang berkeyakinan bahwa akhlak-akhlak yang buruk merupakan kewajiban yang dianggap baik. Manusia yang sejak kecilnya telah berkembang dalam keyakinan yang salah. Ia telah terbiasa dengan akhlak yang buruk dan merasa bangga dengarnya. Manusia yang tergolong ke dalam kelompok terakhir ini merupakan orang yang paling sukar untuk dididik atau diperbaiki akhlaknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesempurnaan akhlak manusia dapat dicapai melalui dua jalan. Pertama, melalui kurnia Tuhan yang mencipta manusia dengan fitrah dan akal sempurna, akhlak yang baik, dan nafsu syahwat serta nafsu amarahnya senantiasa tunduk kepada akal dan Agama. Manusia tersebut dapat memperoleh ilmu tanpa belajar, dan terdidik tanpa melalui proses pendidikan. Manusia yang tergolong ke dalam kelompok pertama ini adalah para nabi dan rasul Allah. Jalan kedua, akhlak tersebut di usahakan dengan cara mujahadah (berjuang secara bersungguh-sungguh) dan riyadah (latihan) yaitu membiasakan diri melakukan akhlak-akhlak mulia.

Akhlak mulia dapat juga dipupuk melalui proses melawan hawa nafsu. Seseorang akan memiliki akhlak mulia selagi dia berjaya melawan dan dapat menundukkan hawa nafsu. Menundukkan hawa nafsu bukanlah bermakna membunuhnya tetapi hanya setakar mengawal dan mendidiknya agar mengikut panduan akal dan Agama. Menundukkan nafsu merupakan suatu pekerjaan yang sangat sukar. Sebab hawa nafsu itu sendiri merupakan sebagian dari diri kita dan keberadaannya tetap diperlukan. Disinilah letak kesukaran menundukkannya. Karena itu Rasulullah menyifatkan hawa nafsu sebagai musuh yang paling besar.

b. Pembentukan Akhlak Menurut Tokoh Moral Islam

Di dalam Al-Quran disebutkan bahwa diri manusia merupakan perpaduan dari dua unsur. Pertama, unsur material berupa jasad yang berasal dari tanah; dan kedua, unsur rohani yaitu roh yang berasal dari tuhan. Kedua unsur tersebut berpotensi untuk mencapai kesempurnaan. Kalau jasad dapat menjadi sempurna dengan cara memberinya makanan yang cukup, maka roh menjadi sempurna dengan cara mensucikannya, mendidik akhlak dan memberinya makanan berupa ilmu pengetahuan.

Pembentukan akhlak manusia mulai semenjak dia masih berbentuk janin di dalam rahim ibunya. Ibu yang sedang mengandung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dianjurkan agar lebih banyak melakukan perbuatan-perbuatan yang baik dan menjauhkan dirinya dari perbuatan-pebuatan yang tidak baik. Karena apa-apa yang dia lakukan akan turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungannya. Dan setelah seseorang bayi dilahirkan, maka ibubapaknya adalah orang yang paling bertanggung jawab terhadap pendidikannya.

c. Metodologi Pembentukan Akhlak Syekh Abdurrahman Shiddiq

Syekh Abdurrahman memberi tumpuan baik pada pembentukan kepribadian individu maupun kolektif masyarakat. Oleh karena itu dapat diduga bahwa Syekh ini juga memiliki metode dalam menanamkan akhlak islam. Adapun metodenya sebagai berikut:

1) Menanamkan Akidah Islam

Usaha yang pertama kali Syekh Abdurrahman dalam membina masyarakat yang berbudi pekerti luhur adalah menanamkan akidah Islamiah. Akidah Islamiah, menurut beliau adalah mengetahui dan meyakini dengan keyakinan yang putus segalayang wajib, mustahil, dan yang harus (mubah) pada hak Allah dan pada hak rasul-rasul-Nya. Mempelajari ilmu akidah merupakan satu kewajiban fardhu ain bagi setiap mukalaf. Objek yang dibahas oleh ilmu ini mencakup tiga masalah yaitula'hiya't nabawi'ya't, dan sami'ya't.

Fungsi akidah dalam membentukakhlak mulia dapat dilihat dalam pergaulan sehari-hari. Seseorang Muslim yang memilikiakidah yang benar dan kuat yakni bahwa seluruh manusia, baik lelaki maupun wanita, kaya atau miskin, pintar atau tidak pintar, cantik atauburuk, berkulit putih atau hitam, tinggi atau pendek, gemuk atau kurus, adalah ciptaan Allah SWT. Semuanya adalah sama dalam pandangan Allah, tidak ada hal yang membedakan antara satu dengan lainnya kecuali takwa kepada Allah. Dengan akidah yang sedemikian seseorang akan memperlakukan orang lain dengan baik tanpa melihat ras, warna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kulit, bangsa dan bahasanya. Sebab dia yakin bahwa seluruh manusia adalah hamba dan ciptaan Allah SWT. Berasal dari pada tanah, dikembalikan ke dalam tanah dan akan dibangkitkan dari padanya pada waktu yang ditentukan.

2) Menyembuhkan Penyakit Hati Masyarakat

Sebelum Syekh Abdurrahman menanamkan sesuatu akhlak terpuji ke dalam hati warga masyarakat, beliau terlebih dahulu memperhatikan keadaan mereka. Kemudian beliau menanamkan budi pekerti terpuji yang dapat mengkhakis sifat-sifat tercela yang ada di dalam jiwa masing-masing individu.

3) Menanamkan Akhlak Melalui Pendidikan

Di antara proses pendidikan akhlak Ayekh Abdurrahman adalah menanamkan akhlak melaui pendidikan. Pendidikan di sekolah maupun pendidikan di luar sekolah. Syekh Abdurrahman merupakan seorang tokoh yang sangat memperhatikan pendidikan umat. Menurut beliau, hanya dengan ilmu dan hikmah saja dapat dihidupkan kembali hati yang telah mati. Dan dengan hidupnya hati maka manusia akan dapat membedakan antara akhlak mulia dengan akhlak tercela, yang selanjutnya kan mampu pula melakukan akhlak yang mulia itu.

4) Berdakwah dengan Perbuatan

Salah satu metode Syekh Abdurrahman dalam menanamkan akhlak Islam adalah berdakwah atau mengajak umat dengan memberikan conto-contoh akhlak yang baik. Munurut beliau, menyampaikan ajaran-ajaran Islam kepada masyarakat tidak cukup kalau hanya dengan perkataan saja, tetapi lebih penting adalah dakwah.

5) Bergaul dengan Masyarakat

Salah satu proses pendidikan akhlak yang direalisasikan oleh Syekh Abdurrahman adalah dengan car bergaul dengan masyarakat. Dalam pergaulan di masyarakat beliau tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membedakan antara kaya dan miskin, penguasa ataupun rakyat jelata, dan keturunan bangsawan. Menurut pandangan beliau semua manusia adalah sama. Yang membedakan mereka hanya takwanya saja. Orang yang paling mulia di sisi Allah.¹¹

2. Pengertian Akhlak

Ada dua pendekatan yang dapat digunakan untuk mendefinisikan akhlak, yaitu pendekatan *linguistik* (kebahasaan), dan pendekatan *terminologik* (peristilahan).

Dari sudut kebahasaan, akhlak berasal dari bahasa Arab, yaitu *isim mashdar* (bentuk infinitif) dari kata *akhlaq, yukhliq, ikhlaqan*, sesuai dengan timbangan (wazan) tsulasi majid *af'ala, yuf'ilu 'if'alan* yang berarti *al-sajiyah* (perangai), *ath-maru'ah* (kelakuan, tabi'at, watak dasar), *al-'adat* (kebiasaan, kelaziman), *al-maru'ah* (peradaban yang baik), dan *al-din* (agama).

Untuk menjelaskan pengertian akhlak secara istilah ini dapat merujuk kepada berbagai pendapat para pakar di bidang ini. Ibn Miskawaih (w.421 H/1030 M) yang selanjutnya dikenal sebagai pakar bidang akhlak terkemuka dan terdahulu misalnya secara singkat mengatakan, bahwa akhlak adalah:

“sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan”.

Sementara itu, Iman al-Ghazali (1059-1111 M.) yang selanjutnya dikenal sebagai *Hujjatul Islam* (Pembela Islam), karena kepiawaiannya dalam membela islam dari berbagai paham yang dianggap menyesatkan, dengan agar luas dari Ibn Miskawaih, mengatakan akhlak adalah:

“Sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan”.Sejalan pendapat tersebut di atas, dalam *Mujam al-Wasith*, Ibrahim Anis mengatakan bahwa akhlak adalah:

¹¹ Syekh Abdurrahman Sidiq Al-Banjari, *Pemikiran Akhlak* (Belimbing: LPNU Press: 2003), cet, 1., 121-145

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Sifat yang tertanam dalam jiwa yang dengannya lahirilah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan”.

Selanjutnya di dalam kitab *Dairatul Ma'arif*, secara singkat akhlak diartikan:

“Sifat-sifat terdidik”.¹²

Akhlak yang berarti perilaku, sifat, *hal-ihwal*, *attitude*, perangai budi pekerti dan karakter yang sudah tertanam dalam jiwa manusia. Sedangkan akhlak ialah ilmu tentang perilaku (*'ulum al-suluk*) sebagai pengetahuan tentang apa yang baik dan buruk.¹³ Akhlak yang baik, disebut akhlak terpuji dan akhlak yang buruk disebut akhlak tercela. Akhlak yang bermakna perilaku, merupakan perilaku kejiwaan yang tertanam dalam diri manusia, ia merupakan potensi untuk cenderung kepada baik dan buruk, sebagaimana yang dinyatakan al-Qur'an, firman Allah:

وَهَدَيْنَاهُ النَّجْدَيْنِ ﴿٩٠﴾

Artinya “Dan kami telah menunjukkan kepadanya dua jalan, (jalan kebajikan dan jalan kejahatan), (QS Al-Balad[90]: 10).

Lihat juga QS al-Syams ayat 7-10, sebagai berikut:

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا ﴿٧﴾ فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ﴿٨﴾ قَدْ أَفْلَحَ مَن زَكَّاهَا ﴿٩﴾ وَقَدْ خَابَ مَن دَسَّاهَا ﴿١٠﴾

Artinya: “Dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya). Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya. Sungguh beruntunglah orang-orang yang mensucikan jiwa itu. Dan sungguh merugilah orang yang mengotorinya. (QS Al-Syams [91]: 7-10)¹⁴

¹²Ibid. hlm. 2-4

¹³Al-Tahnawi, *Kasysyaf Ishthilahat al-Funun*. (Kairo: Dar al-Ma'arif, 1410 H.), 44

¹⁴Nasharuddin, *Akhlak Ciri Manusia Apripurna* (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 203

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun lima ciri yang terdapat dalam perbuatan akhlak, yaitu:

- a. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang, sehingga telah menjadi kepribadiannya. Jika kita mengatakan bahwa si A misalnya sebagai orang yang berakhlak dermawan, maka sikap dermawan tersebut telah mendarah daging, kapan dan di manapun sikapnya itu di bawanya, sehingga menjadi identitas yang membedakan dirinya dengan orang lain. Jika si A tersebut kadang-kadang dermawan, dan kadang-kadang bakhil, maka si A tersebut belum dapat dikatakan sebagai seseorang yang dermawan. Demikian juga jika kepada si B kita mengatakan bahwa ia termasuk orang yang taat beribadah, maka sikap taat beribadah tersebut telah dilakukannya di manapun ia berada.
- b. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan masalah dan tanpa pemikiran. Ini tidak berarti bahwa pada saat melakukan sesuatu perbuatan, yang bersangkutan dalam keadaan tidak sadar, hilang ingatan, tidur atau gila. Pada saat yang bersangkutan melakukan suatu perbuatan ia tetap sehat akal pikirannya dan sadar. Oleh karena itu perbuatan yang dilakukan itu perbuatan yang dilakukan oleh seseorang dalam keadaan tidur, hilang ingatan, mabuk, atau perbuatan reflek seperti berkedip, tertawa dan sebagainya bukanlah perbuatan akhlak. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan oleh orang yang sehat akal pikirannya. Namun karena perbuatan tersebut sudah mendarah daging, sebagaimana disebutkan pada sifat yang pertama, maka pada saat akan mengerjakannya sudah tidak lagi memerlukan pertimbangan atau pemikiran lagi. Hal yang demikian tak ubahnya dengan seseorang yang sudah mendarah daging mengerjakan shalat lima waktu, maka pada saat datang panggilan shalat ia sudah tidak merasa berat lagi mengerjakannya, dan tanpa pikir-pikir lagi ia sudah dengan mudah dan ringan dapat mengerjakannya.¹⁵

¹⁵ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada: 2009), 4-5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya, tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan atas dasar kemauan, pilihan dan keputusan yang bersangkutan. Oleh karena itu, jika ada seseorang yang melakukan suatu perbuatan, tetapi perbuatan tersebut dilakukan karena paksaan, tekanan atau ancaman dari luar, maka perbuatan tersebut tidak termasuk kedalam akhlak dari orang yang melakukannya. Dalam hubungan ini Ahmad Amin mengatakan. Bahwa akhlak adalah ilmu yang membahas tentang perbuatan manusia yang dapat dinilai baik atau buruk. Tetapi tidak semua amal yang baik atau buruk kita dapat dikatakan perbuatan akhlak. Banyak perbuatan yang tidak dapat dikatakan perbuatan akhlak, dan tidak dapat dikatakan baik atau buruk. Perbuatan manusia yang dilakukan tidak atas dasar kemauannya atau pilihannya seperti bernafas, berkedip berbolak-baliknya hati, dan kage ketika tiba-tiba terang setelah sebelumnya gelap tidaklah disebut akhlak, karena perbuatan tersebut yang dilakukan tanpa pilihan.
- d. Bahwa perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya, bukan main-main atau karena bersandiwara. Jika kita menyaksikan orang berbuat kejam, sadis, jahat atau seterusnya, tetapi perbuatan tersebut kita lihat dalam pertunjukan film, maka perbuatan tersebut tidak dapat disebut perbuatan akhlak, karena perbuatan tersebut bukan perbuatan yang sebenarnya. Berkenaan dengan ini maka sebaiknya seseorang tidak cepat menilai orang lain seperti berakhlak baik atau berakhlak buruk, sebelum diketahui dengan sesungguhnya bahwa perbuatan tersebut memang dilakukan dengan sebenarnya. Hal ini perlu dicatat, Karena manusia akhlak yang pandai bersandiwara, ataupun pura-pura. Untuk mengetahui perbuatan yang sesungguhnya dapat dilakukan dengan cara yang kontinyu dan terus-menerus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Kelima, sejalan dengan ciri yang keempat, perbuatan akhlak (khususnya akhlak yang baik) adalah perbuatan yang dilakukan karena ikhlas semata. Karena ikhlas semata-mata karena Allah, bukan karena ingin dipuji orang atau karena ingin mendapatkan sesuatu pujian. Seseorang yang melakukan perbuatan bukan atas dasar karena Allah tidak dapat dikatakan perbuatan akhlak.¹⁶

3. Sumber Ajaran Akhlak

Sumber ajaran akhlak ialah Al-Quran dan Al-Hadiits. Tingkah laku Nabi Muhammad merupakan contoh suri tauladan bagi umat manusia. Ini ditegaskan oleh Allah dalam Al-Quran:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: *"Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah."* (QS.Al-Ahzab:21)

Tentang akhlak pribadi Rasulullah Saw dijelaskan pula oleh 'Aisah ra, diriwayatkan oleh Imam Muslim. Dari 'Aisyah ra, berkata "sesungguhnya akhlak Rasulullah meliputi perkataan dan tingkah laku beliau, merupakan sumber akhlak yang kedua setelah Al-Quran segala ucapan dan perilaku beliau senantiasa mendapat bimbingan dari Allah SWT.¹⁷

4. Muallaf

a. Pengertian Muallaf

Saudara baru atau muallaf merupakan suatu istilah yang biasa digunakan untuk suatu golongan atau orang yang baru memeluk agama

¹⁶Ibid. hlm. 5-7.

¹⁷ Nasrul, Akhlak Tasawuf (Yogyakarta: Perpustakaan Nasional RI Data Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2015), Cet 1, 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

islam istilah ini merupakan kata ganti dari perkataan muallaf seperti yang tertera di dalam Al-quran dan berarti memeluk Islam.

Secara bahasa, perkataan muallaf bermaksud orang-orang yang baru memeluk Islam mana kala dengan lisan al-Arab perkataan muallaf berasal dari al-lafa berarti menghimpun sesuatu dengan sesuatu atau menyatukan sesuatu dengan sesuatu.¹⁸

Muallaf membawa pengertian individu yang baru menganut agama Islam, Dan Imanya masih lemah. Dalam ensiklopedia Hukum Islam muallaf berarti orang yang dijinakkan hatinya agar cenderung kepada Islma.¹⁹

Dalam kajian fiqih klasik, muallaf diklasifikasikan menjadi empat macam yaitu: pertama, muallafiah orang yang sudah masuk islam tetapi niat dan imannya perlu pemantapan. Kedua, orang yang telah masuk Islam, niat dan imannya sudah cukup kuat, dan juga terkemuka (tokoh) di kalangan umatnya. Ketiga, muallaf yang mempunyai kemampuan untuk mengantisipasi kejahatan yang datang dari kelompok pembangkang wajib zakat.²⁰

Sementara itu, Syekh Yusuf Qadhawi memberikan batasan muallaf adalah mereka yang diberi harta zakat dalam rangka mendorong mereka untuk masuk Islam, atau mengokohkan keislaman mereka, atau agar condong dan berpihak kepada Islam, atau untuk menolak keburukan mereka terhadap muslimin, atau mengharap manfaat dan bantuan mereka dalam membela kaum muslimin, atau agar mereka dapat menolak kaum muslimin dari musuh mereka, atau yang semisalnya.

Kata muallaf sendiri berasal dari bahasa Arab yang merupakan maf'ul dari kata alifa yang artinya menjinakkan, mengasihi. Sehingga

¹⁸ Syamsul Munir Amir, *Bimbingan dan Konseling Islam* (Jakarta : Amzah, 2010), 23

¹⁹ Abdul Aziz Dahlan, *Ensiklopedi Hukum Islam* (Jakarta: PT. Ichtiar Baru Hoere, 1999),

²⁰ M.Arief Nufraini, *Akutansi dan Manajemen Zakat: Mengkomunikasikan Kesadaran dan membangun jaringan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2006), 204.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata muallaf dapat diartikan sebagai orang yang dijinakkan atau dikasihi. Seperti tertera dalam firman Allah surat At-Taubah ayat 60:

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Artinya: “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana”.

Dalam ayat di atas terdapat kata *muallafah qulubuhum* yang artinya orang-orang yang sedang digunakan atau dibujuk hatinya. Mereka dibujuk adakalanya karena merasa baru memeluk agama Islam dan imannya belum teguh. Karena belum teguhnya iman seorang muallaf, maka mereka termasuk golongan yang berhak menerima zakat. Hal ini dimaksudkan agar lebih meneguhkan iman para muallaf terhadap agama Islam.

b. Kedudukan Muallaf dalam Islam

Berdasarkan pengertian muallaf yang telah dijelaskan di atas bahwa muallaf ialah orang yang hatinya dibujuk dan dijinakkan hatinya agar cenderung kepada Islam. Mereka adalah orang yang baru mengetahui dan belum memahami ajaran Islam. Oleh karena itu mereka berada pada posisi yang membutuhkan pembinaan, bimbingan seputar agama.

Pada masa Nabi SAW para muallaf tersebut diposisikan sebagai penerima zakat untuk menjamin kelestarian mereka kepada Islam dengan terus memberikan pembinaan dan pengajaran tentang agama Islam. Salah satu alasan Nabi SAW memberikan zakat kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka adalah menyatukan hati mereka pada Islam. Oleh karena itu mereka dinamakan al-Muallafah Qulubuhum.²¹ Pada masa pemerintahan Abu Bakar para muallaf tersebut masih menerima zakat seperti yang di contohkan Nabi SAW.

Namun, tidak demikian pada masa Khalifah Umar bin Khatab, beliau memperlakukan ketetapan penghapusan bagian untuk para muallaf karena umat Islam telah kokoh dan kuat. Para muallaf tersebut juga telah menyalahgunakan pemberian zakat dengan enggan melakukan syariat dan menggantungkan kebutuhan hidup dengan zakat sehingga mereka enggan berusaha.²²

Pada masa pemerintahan Umar bin Khatab, ada dua orang muallaf dengan menemui Umar yaitu Uyainah bin Hisa dan Aqra' bin Habis meminta hak mereka dengan menunjukan surat yang telah direkomendasikan oleh Khalifah Abu bakar pada masa pemerintahannya. Tetapi Umar merobek surat itu dengan mengatakan: “Allah sudah memperkuat Islam dan tidak memerlukan kalian. Kalian tetap dalam Islam atau hanya pedang yang ada.” Ini adalah suatu ijtihad Umar dalam menerapkan suatu nas Al-Qur'an yaitu Qur'an At-Taubah ayat 60 yang menunjukkan pembagian zakat kepada muallaf. Umar melihat pada berlakunya tergantung pada keadaan, kepada siapa harus diberlakukan. Jika keperluan itu sudah tidak ada lagi, ketentuan itupun tidak berlaku, inilah jiwa nas tadi”.

Dari penjelasan diatas penulis menarik kesimpulan bahwa muallaf itu orang yang baru memeluk Islam dan dirangkul serta diteguhkan hati mereka dalam keIslaman. Karena mereka baru memeluk Islam dan baru mengetahui agama Islam maka, mereka berada dalam posisi pihak yang membutuhkan pembinaan dan penyuluhan Agama Islam. Agar mereka dapat mengetahui syariat

²¹Syarif Hade Masyah, *Hikmah di balik Hukum Islam*, (Jakarta: Mustaqim, 2002), cet ke-306-307

²²Haidar Barong, *Umar bin Khatab dalam Perbincangan*, (Jakarta: Yayasan Cipta Persada Indonesia), 294.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam untuk kemudian dapat mengamalkan syariat itu dalam sehari-hari.²³

5. Penyuluhan Agama

a. Pengertian Penyuluhan Agama

Istilah “penyuluhan mengantungkan arti” menasehati, atau memberi kejelasan” kepada orang lain agar memahami, atau mengerti tentang hal yang sedang dialaminya. Artinya “penyuluhan” berasal dari kata “*counseling*” yang kemudian dipadukan dengan “Bimbingan” menjadi “Bimbingan dan Penyuluhan”.

Sedangkan pengertian Agama sebagai satu istilah yang kita pakai sehari-hari sebenarnya bisa dilihat 2 aspek yaitu :

- 1) Aspek subjektif (pribadi manusia). Agama mengandung pengertian tentang tingkah laku manusia, yang dijiwai oleh nilai-nilai keagamaan, berupa getaran batin, yang dapat mengatur, dan mengarahkan tingkah laku tersebut, kepada pola hubungan dengan masyarakat, serta alam sekitarnya. Dari aspek inilah manusia dengan tingkah lakunya itu, merupakan perwujudan (*manifestasi*) dari “pola hidup” yang telah membudayakan dalam batinnya, dimana nilai-nilai keagamaan telah membentuk menjadi rujukan (*referensi*) dari sikap, dan organisasi hidup sehari-hari.
- 2) Aspek objektif (*doktrinal*). Agama dalam pengertian ini mengandung nilai-nilai ajaran Tuhan yang bersifat menuntun manusia kearah tujuan yang sesuai dengan khendak ajaran tersebut. Agama dalam pengertian ini belum masuk ke dalam batin manusia, atau belum membudaya dalam tingkah laku manusia, karena masih berupa doktrin (ajaran) yang objektif berada diluar diri manusia. Oleh karena itu secara formal, Agama dilihat dari aspek objektif dapat di artikan sebagai “peraturan yang bersifat Illahi (dari Tuhan) yang menuntut orang-orang yang berakal budi kearah ikhtiar untuk

²³Euis Sri Mulyani, *Materi Bimbingan Agama Pada Muslim Pemula Muallaf*, Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Penerangan Agama Islam, 2012), 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai kesejahteraan hidup di dunia, dan memperoleh kebahagiaan hidup di akhirat.

Dengan demikian maka Penyuluhan Agama dapat diartikan sebagai “Usaha pemberian bantuan kepada seseorang yang mengalami kesulitan, baik lahiriah maupun batiliah, yang menyangkut kehidupan di masa kini dan dimasa mendatang. Bantuan tersebut berupa pertolongan bidang mental spiritual. Dengan maksud agar orang yang bersangkutan mampu mengatasi kesulitannya dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri, melalui dorongan dari kekuatan iman, dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa”. Oleh karena itu, sasaran Penyuluhan Agama adalah membangkitkan daya rohani manusia melalui imqn, dan ketakwaan kepada Allah Swt.

Penyuluh agama adalah sosok mulia yang yang selalu mendekatkan khalayak sasarannya pada kebaikan sekaligus menjauhkan mereka dari keburukan.²⁴

Penyuluh agama adalah pembimbing yang memberikan pencerahan keagamaan pada umat yang tidak di batasai oleh waktu dan ruang. Prinsip dasar penyuluh agama sebagai salah satu bentuk bimbingan adalah upaya alih pengetahuan, alih metode dan alih nilai dengan sasaran yang sampai luas, karena yang menjadi objek adalah masyarakat yang kemampuan nalar, usia, latar belakang budaya, kondisi ekonomi dan pandangan politik yang beraneka ragam. Dapat kita rasakan betapa beratnya tugas seseorang penyuluh agama tugas yang tidak di batasi oleh ruang dan waktu serta priode tertentu.

Penyuluh agama hendaknya membekali diri dengan pengetahuan yang memadai. Mengasah kemampuan intelektualnya dengan tiap-tiap kesempatan, tentu saja harus bersikap sebagaimana layaknya seorang intelektual sejati. Dalam menghadapi tantangan tersebut penyuluhan agama sendiri harus memiliki agenda yang jelas.

²⁴ Kustini, *Mencari Format Ideal Pemberdayaan Penyuluhan Agama Dalam Peningkatan Pelayanan Keagamaan*, (Jakarta : Puslibag Kehidupan Keagamaan Badan Litbag dan Diklat Kementerian Agama RI, 2014), 02

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena dengan agenda yang jelas penyuluh agama tidak akan kehilangan orientasi dalam melaksanakan tugasnya. Tentu itu direalisasikan dengan menyusun program dan rencana kerja yang sistematis. Program kerja tersebut dijalankan dengan kontrol dan evaluasi tingkat keberhasilan dan hambatan yang baik. Dengan demikian segala strategi, taktik dan program serta kegiatan penyuluhan agama akan mengarah kepada titik-titik tujuan yang diagendakan.

Hasil akhir yang ingin dicapai dari penyuluhan agama pada hakekatnya ialah mewujudkan kehidupan masyarakat yang memiliki pemahaman mengenai agamanya secara memadai yang ditunjukkan melalui pengalamannya yang penuh komitmen dan konsistensi wawancara multikultural, untuk mewujudkan tatanan kehidupan yang harmonis dan saling menghargai satu sama lain. Penyuluhan agama adalah usaha penyampaian ajaran agama islam kepada umat manusia oleh seseorang atau kelompok secara sadar dan terencana, dengan berbagai metode yang baik sesuai dengan sasaran penyuluhan, sehingga berubahlah keadaan umat itu kepada yang lebih baik, untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan diakhirat.

Dari pembekuan istilah penyuluhan agama telah memberikan makna yang strategis bagi penyuluh agama itu sendiri untuk lebih berkiprah dalam melakukan bimbingan dan penyuluhan agama memberikan pencerahan kepada umat sehingga umat islam dalam rangka membangun mental, moral dan nilai ketaqwaan umat serta turut mendorong peningkatan kualitas kehidupan umat beragama dalam berbagai bidang.²⁵

b. Tujuan Penyuluhan Agama

Penyuluh agama merupakan satu rangkaian kegiatan atau proses dalam rangka kegiatan atau proses mencapai tujuan tertentu. Bagi

²⁵ Anis Purwanto, "Peran Penyuluh Agama dalam Pembinaan Umat", dalam <http://anis-purwanto.blogspot.com>: 2012 (diakses 08 Desember 2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses penyuluhan agama tujuan merupakan salah satu faktor yang penting dan setral, yang memberikan arah atau pedoman bagi langkah aktivitas penyuluhan. Tujuan penyuluh juga dapat digunakan sebagai dasar bagi penentuan sasaran dan strategis atau kebijaksanaan penyuluh, langkah-langkah operasional, mengandung luasnya aktivitas, serta ikut menentukan dan berpengaruh terhadap penggunaan metode dan media yang digunakan.

Sedangkan penyuluhan agama pada umumnya adalah:

- 1) Tujuan hakiki, ialah menyeru kepada Allah SWT (meningkatkan keimanan dan ketakwaan)
- 2) Tujuan umum, ialah kebahagiaan didunia dan akhirat
- 3) Tujuan khusus, mengisi kehidupan dan memberi bimbingan bagi seluruh masyarakat menurut keadaan dan personalnya, sehingga islam berinteraksi dengan seluruh kehidupan manusia.
- 4) Tujuan urgen, ialah menyelesaikan dan memecahkan persoalan-persoalan yang ada dalam masyarakat, yakni masalah-masalah yang menghalangi terwujudnya masyarakat yang sejahtera lahir dan batin.

Penyuluh agama sebagai pembimbing umat beragama pada hakekatnya memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas umat dalam berbagai segi kehidupan dan penghidupannya baik yang bersifat lahiriyah maupun yang bathiniyah.²⁶

c. Media Penyuluh Agama

- 1) Tradisional: mimbar tempat bicara, meja, lesehan, alam terbuka dan lain-lain.
- 2) Non-tradisional media massa, media elektronik.²⁷

²⁶ Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan* : Rafika Aditama, 2009), 07

²⁷ Isep Zainal Arifin, *Bimbingan Penyuluhan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), 53-55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kajian Terdahulu

Dalam Penelitian skripsi ini, ada beberapa judul skripsi mahasiswa atau mahasiswi sebelumnya, yang dalam penulisan ini dijadikan kajian terdahulu, yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi Zulfadhli Bin Zafik, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam. Dengan Judul Skripsi *Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dalam meningkatkan keyakinan Beragama Muallaf di Pejabat Agama Islamsss Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia*. Dalam penelitian ini melihat apa yang dilakukan oleh seseorang pembimbing dalam meningkatkan keyakinan beragama orang yang baru masuk Islam.

Adapun kesamaan dengan penulis terletak pada orang yang baru masuk Islam yaitu Muallaf. Sedangkan perbedaan dalam skripsi Zulfadhli Bin Zafik seseorang pembimbing dalam meningkatkan keyakinan beragama sedangkan dalam penelitian ini pembentukan akhlak muallaf.

2. Skripsi Ambarokah, 2014, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan Judul *Peranan Penyuluhan Agama dalam Membina Ahlak Masyarakat Di Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan*. Dalam penelitian ini penyuluhan Agama berperan penting dalam meningkatkan mutu akhlak masyarakat di Kec Pangkalan Lesung.

Adapun kesamaan dengan penulis terletak pada penyuluhan agama. Sedangkan perbedaan dalam skripsi Ambarokah Pasca Pelaksanaan.

Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah suatu model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Jadi dengan demikian kerangka pikir adalah sebagai pemahaman yang melandasi setiap pemahaman, sebuah pemahaman yang mendasar dan menjadi potensi dari setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan dari peneliti yang akan dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muallaf merupakan orang yang baru masuk agama Islam yang perlu dibina perilaku keagamaannya oleh penyuluh agama, di Desa Sungai Upih ini memiliki muallaf, maka muallaf perlu dilakukan pembinaan oleh penyuluhan agama. Adapun ruang lingkup kajian yang berkaitan dengan peran penyuluhan agama meliputi:

1. Pembinaan aqidah Islamiah adalah ilmu pengetahuan yang dalam memahami perkara yang berkaitan dengan keyakinan terhadap Allah dan sifat kesempurnaan-Nya
2. Menyembuhkan penyakit hati adalah memahami kondisi/keadaan muallaf
3. Membina pembentukan Akhlak adalah pembinaan jiwa muallaf agar menjadi baik, dari jiwa yang baik inilah akan melahirkan perbuatan-perbuatan yang baik.
4. Berdakwah dengan perbuatan adalah penyuluh agama memberikan contoh yang terlebih dahulu sebelum pelaksanaan pembentukan akhlak muallaf.
5. Bergaul dengan masyarakat salah satu proses pendidikan akhlak yang di realisasikan oleh Syekh Abdurrahman adalah dengan cara bergaul dengan masyarakat.

Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada gambar sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar II.1
Kerangka Pikir

Pembentukan Akhlak Muallaf Pasca Pelaksanaan Penyuluh Agama di Desa
Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan



Sumber: Teori Syekh Abdurrahman Shiddiq

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif “Yaitu menggambarkan atau memaparkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena-fenomena yang diangkat dalam penelitian, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan Di Desa Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.

Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan Maret sampai Juni.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu, data yang langsung di kumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.²⁸ Terkait dengan penelitian ini, data primer di dapatkan dengan wawancara langsung kepada para informan penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari observasi dan berbagai bentuk laporan-laporan pendukung serta dokumentasi tertulis yang sangat membantu penelitian ini.

²⁸ Sumardi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 1995). 84-85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Mengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi dalam Kamus besar Bahasa Indonesia berarti pengamatan atau peninjauan secara cermat. Sedangkan para ahli memberikan pemahaman observasi sebagai berikut:

1) Alwasih C menyatakan bahwa, observasi adalah penelitian atau pengamatan sistenatis dan terencana yang diniati untuk perolehan data yang dikontrol validasi dan reliabilitasnya.²⁹

2. Wawancara

Wawancara atau *Interview* adalah sebuah percakapan langsung (*face to face*) antara penelitian dan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab³⁰ proses *interview* (wawancara) dilakukan untuk mendapatkan data dari informasi tentang pembentukan akhlak muallaf di Desa Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan. Dalam hal ini penelitian mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurut *privasi* atau rahasia.

Wawancara dilakukan sekedar persoalan di sekitar pertanyaan yang pernah dikemukakan informan yang terekam melalui pengamatan. Informan dipilih secara purposive dengan sasaran memperoleh data yang maksimal dari orang-orang yang memiliki peranan penting atau memiliki banyak informasi mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan muallaf Sungai Upih. Teknik wawancara yang terstruktur. Maksudnya, proses wawancara dilakukan secara terencana. Dalam hali ini, penelitian terlebih dahulu menyiapkan interview guide sebagai panduan dalam mewawancari informan untuk mendapatkan

²⁹ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2014), Cet., 104-105

³⁰ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Gramedia, 2004). 199

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permbentukan Akhlak Muallaf Pasca Pelaksanaan Penyuluhan Agama Di Sungai Upih Pelalawan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³¹

Validitas Data

Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancara dan saat melihat dokumentasi yang ada.³²

Menurut Lincoln dan Guba, paling sedikit ada 4 standar atau criteria utama untuk menjamin keabsahan hasil penilaian kualitatif, yaitu:

1. Standar Kredibilitas

Dalam standar kredibilitas ini terdapat upaya-upaya yang harus dilakukan, diantaranya yaitu:

- a. Memperpanjang keikutsertaan penelitian dalam proses pengumpulan data di lapangan.
- b. Melakukan observasi secara terus menerus dan sungguh-sungguh, sehingga penelitian semakin mendalami fenomena sosial yang diteliti seperti apa adanya.
- c. Melakukan triangulasi, baik triangulasi metode, sumber data, pengumpulan data.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). 231

³² M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007). 257

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Melibatkan teman sejawat untuk berdiskusi, memberikan atau bahkan memberikan kritikan.
- e. Melakukan analisis atau kajian kasus negative.
- f. Melakukan kesesuaian dan kelengkapan hasil analisis data.

2. Standar *Transferabilitas*

Bila pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian.

3. Standar *Dependabilitas*

Adanya pengecekan atau penilaian akan ketepatan penelitian dalam mengkonseptualisasikan apa yang diteliti menurut standar reliabilitas penelitian.

4. Standar *Konfirmabilitas*

Standar Konfirmabilitas lebih terfokus pada audit (pemeriksaan) kualitas dan kepastian hasil penelitian.³³

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpulkan dalam penelitian ini. Setelah dari data lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut.³⁴ Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik diskriptif kualitatif.

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian.³⁵ Untuk penelitian diskriptif kualitatif, bisa digunakan metode analisis teks dan bahasa. Salah satu metode analisis isi (*content analysis*). Analisis isi (*content analysis*) adalah teknik penelitian untuk membuat infrensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*), dan sah data dengan memperhatikan konteksnya.

³³ Burhan Bungin, *Analisis data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis kearahPenguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2005), 59-62

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). 59

³⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2024). 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A Sejarah Desa Sungai Upih

Pembangunan desa merupakan bagian internal dari pembangunan daerah dan pembangunan nasional. Undang-undang nomor 32 tentang pemerintahan daerah tahun 2004 memberi kewenangan kepada pemerintah daerah/kota untuk melaksanakan kewenangan yang merupakan sebagian dari esensi otonomi daerah.

Desa Sungai Upih merupakan pemekaran dari Desa Tanjung Sum di masa Kepala Desa Badrun dan diresmikan oleh Bupati Kampar Bapak Sartono Hadisumarto pada tanggal 10-10-1979, peresmian operasionalnya oleh Bapak Camat Kuala Kampar Tanggal 27 Desember 1979 dengan ibu Kota Sungai Cina. Desa Sungai Upih merupakan bagian Pulau Mendul dan 2 buah Pulau yaitu Pulau Serusa dan Pulau Terusan. Pembentukan Desa Sungai Upih ini atas dasar kebulatan tekad bersama yang dilakukan musyawarah besar masyarakat Sungai Upih pada waktu itu, rapat tersebut menghadirkan seluruh komponen seperti tokoh masyarakat, tokoh pemuda, lembaga adat, cerdik pandai dan alim ulama.

B Keadaan Geografis Desa Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan

1. Letak Geografis

Desa Sungai Upih merupakan salah satu dari 9 (Sembilan) desa di wilayah Kecamatan Kuala Kampar, yang terletak 16 km arah Utara dari Kota Kecamatan. Desa Sungai Upih mempunyai luas wilayah seluas 7.410Ha.

Batas wilayah desa Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan desa Sungai solok
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Sungai mandol
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan desa Tanjung Sum
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan desa Teluk Beringin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Iklim

Iklim Desa Sunagi Upih sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, dimusim kemarau suhu 16 darjat celsius sampai dengan 35 darjat celsius. Hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar

3. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Desa Sungai Upih 2.719 jiwa, yang terdiri dari 522Kepala Keluarga (KK). Masyarakat Desa Sungai Upih merupakan masyarakatyang heterogen, dimana daerah ini dihuni berbagai suku bangsa, antara lainsuku Bugis, suku Jawa, dan suku Melayu. Masyarakat desa Sungai Upih mayoritas adalah pendatang dari berbagai daerah yang dahulunya mereka membuka lahan sendiri sehingga menetap di Desa Sungai Upih.

Tabel IV.1
Jumlah Penduduk Desa Sugai Upih Kecamatan Kuala Kampar
Berdasarkan Jenis Kelamin 2018/2019

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	1.256
2	Perempuan	1.463
Jumlah		2.719

Sumber: M.Zahid (Seketaris Desa Sungai Upih)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penduduk di Desa Sungai UpihKecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan yang berjenis kelamin lakilakilebih sedikit dari pada penduduk perempuan, dimana penduduk laki-lakiberjumlah 1.256 dan jumlah penduduk perempuan berjumlah 1.463, sehinggadapat diketahui bahwa penduduk perempuan lebih besar tingkatpertumbuhannya dibandingkan dengan penduduk laki-laki.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.2
Jumlah Muallaf Desa Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2019

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	24
2	Perempuan	15
Jumlah		39

Sumber: M.Zahid (Seketaris Desa Sungai Upih)

Dari table diatas dapat dilihat bahwa muallaf di Desa Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan yang berjenis kelamin laki-laki banyak dari pada perempuan, dimana laki-laki berjumlah 24 orang dan perempuan berjumlah 15 orang, jadi jumlah keseluruhan muallaf di Desa Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan berjumlah 39 orang.

Tabel IV.3
Nama-Nama Muallaf di Desa Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2018/2019

No	Nama	Jenis Kelamin	Asal
1	Adan	Laki-Laki	Tanjung Medan
2	Agus S	Laki-Laki	Tanjung Medan
3	Amir	Laki-Laki	Tanjung Medan
4	Ahmad	Laki-Laki	Tanjung Medan
5	Bahri	Laki-Laki	Tanjung Medan
6	Bahtiar	Laki-laki	Tanjung Medan
7	Dajumiah	Permpuan	Tanjung Medan
8	Dayat	Laki-Laki	Tanjung Medan
9	Harian	Laki-laki	Tanjung Medan
10	Hasri	Laki-laki	Tanjung Medan
11	Ida	Perempuan	Tanjung Medan
12	Iman	Laki-laki	Tanjung Medan
13	Lindawati	Perempuan	Tanjung Medan
14	Mulina	Perempuan	Tanjung Medan
15	Muslim	Laki-laki	Tanjung Medan
16	Mustakim	Laki-laki	Pelalawan
17	Nar	Perempuan	Tanjung Medan
18	Nurul	Laki-laki	Tanjung Medan
19	Patma	Laki-laki	Tanjung Medan
20	Pina	Perempuan	Tanjung Medan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Jenis Kelamin	Asal
21	Putri R.S	Perempuan	Sungai Upih
22	Rayman	Laki-laki	Kepau Baru
23	Rahman	Laki-laki	Tanjung Medan
24	Rahman	Laki-laki	Tanjung Medan
25	Rahman	Laki-laki	Sungai Upih
26	Reyan	Laki-laki	Tanjung Medan
27	Rudi	Laki-laki	Pelalawan
28	Sahripah	Perempuan	Tanjung Medan
29	Supey	Laki-laki	Kepau Baru
30	Siti	Perempuan	Tanjung Medan
31	Suparja	Laki-laki	Tanjung Medan
32	Samsudin	Laki-laki	Tanjung Medan
33	Tini	Perempuan	Tanjung Medan
34	Topik H	Laki-laki	Tanjung Medan
35	Yana	Perempuan	Tanjung Medan
36	Yuli Y	Laki-laki	Tanjung Medan
37	Yuli	Perempuan	Tanjung Medan
38	Yae	Laki-laki	Tanjung Medan
39	Yuni	Perempuan	Tanjung Medan

Sumber: M.Zahid (Seketaris Desa Sungai Upih)

Pada table diatas dapat dilihat nama-nama Muallaf berdasarkan jenis kelamin dan asal tempat tinggal sebelum memeluk agama Islam. Yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dari pada muallaf perempuan, dimana penduduk laki-laki berjumlah 26 dan jumlah muallaf perempuan berjumlah 13 orang, sehingga dapat diketahui bahwa muallaf laki-laki lebih banyak dari pada perempuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel V.4
Nama-nama Struktur Organisasi Tata Kerja di Desa Sungai Upih
Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan
Periode 2018-2024

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	M. Fauzi	Kepala Desa	SMEA
2	M. Zahid	Sekretaris Desa	SMAN
3	Khoiri, SE	Kasi Pemerintahan	S-1 Manajemen
4	Safaruddin	Kasi Pelayanan	SMK Akutansi
5	Sholihan	Kaur Keuangan	MAN
6	Maira Juliana, SE	Kaur Umum	S-1 Manajemen
7	Ahmad Sarkawi, S.Pd. I	Kepala Dusun I	S-1 Pendidikan
8	Jefriya	Kepala Dusun II	SMU
9	M. Fauzir, S. Sy	Kepala Dusun III	S-1 Syariah
10	Saparudin, S.Pi	Staf Kepala Seksi	S-1 Perikanan
11	Melia Karnila	Staf Kepala Urusan	SMA N
12	Nuraini	Petugas Kebersihan	SMA N

Sumber: Dokumentasi Pada Tanggal 10 Maret 2019

Pada table diatas dapat dilihat data/nama-nama pegawai kantor Desa ungai Upih Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan serta jabatan dan pendidikannya. Dapat dilihat bahwa pegawai yang tamat pada pendidikan Sarjana 5 orang dan selebihnya tamat pada pendidikan SMA/SMU/SMEA/SMK yang berjumlah 7 orang, jumlah keseluruhan staf Kantor Desa Sungai Upih berjumlah 12 orang.

Agama

Suasana kehidupan yang penuh kerukunan, baik intern antara umat beragama sangat dibutuhkan masyarakat sperti, aman, tertib dan tentram. Warga masyarakat Sungai Upih sangat menjaga hubungan setiap warga, sehingga tidak terjadi pertentangan antara agama, kesadaran, untuk menumbuhkan suasana kehidupan yang tertib, aman, dan tentram dalam beragama. Maka amat perlu bagi masyarakat mengembangkan sikap saling menghormati, tentang rasa, dan bekerja sama dalam kehidupan bermasyarakat. Sarana tempat ibadah masyarakat Desa Sungai Upih dapat dilihat dari table dibawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel V. 5
Sarana Ibadah Masyarakat Desa Sungai Upih

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1.	Majid	3
2.	Musholla	4
3.	Gereja	1

Sumber: M.Zahid (Seketaris Desa Sungai Upih)

D. Visi Misi dan Tujuan

Visi:

Terciptanya system pemerintah desa yang teratur., pembangunan yang merata, transparan dalam semua bidang, religious, tanpa memandang suku ras dan golongan.

Misi:

Mewujudkan pemerintah desa yang teratur dan transparan, terwujudnya sarana dan prasarana desa yang memadai dengan pertimbangan skala prioritas, mewujudkan perekonomian dan kesjahteraan warga dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia, terbitnya organisasi kemudaan, pkk dan lembaga pendidikan, mewujudkan masyarakat yang religious, memberikan masyarakat rasa aman tentram dan rasa aman, dan mewujudkan masyarakat yang sehat.

Tujuan:

Menunjang pelaksanaan otonomi daerah dan otonomi desa, khususnya dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan, Menunjang peningkatan kualitas perencanaan kegiatan pembangunan di Desa dan Kabupaten/kota, Mendukung terwujudnya transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan pembangunan atau pengelolaan sumber daya publik, baik di Kelurahan maupun di kabupaten/kota, Menyediakan bahan evaluasi pelaksanaan pembangunan, baik di desa maupun kabupaten / kota.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A Kesimpulan

Hasil dari peneliti dilapangan mengenai Pembentukan Akhlak muallaf Pasca Pelaksanaan Penyuluh Agama di Desa Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan dapat disimpulkan bahwa pembentukan akhlak yang di lakukan Penyuluh Agama.

Hasil observasi dan wawancara selama peneliti bergabung di Desa Sungai Upih terkhusus dikalangan muallaf bahwa dilaksanaan pembentukan akhlak dengan membina Akidah Islamiyah muallaf, Fungsi akidah dalam membentukakhlak mulia dapat dilihat dalam pergaulan sehari-hari. Seseorang Muslim yang memilikiakidah yang benar dan kuat yakni bahwa seluruh manusia, baik lelaki maupun wanita, kaya atau miskin, pintar atau tidak pintar, cantik atauburuk, berkulit putih atau hitam, tinggi atau pendek, gemuk atau kurus, adalah ciptaan Allah SWT.

Semuanya adalah sama dalam pandangan Allah, tidak ada hal yang membedakan antara satu dengan lainnya kecuali takwa kepada Allah SWT, kemudian selanjutnyamenyembuhkan penyalit hati muallaf sebelum melakukan pembinaan muallaf Penyuluh Agama terlebih dulu melihat keadaan muallaf yaitu dengan menanamkan sesuatu akhlak terpuji ke dalam hati muallaf, Penyuluh Agama terlebih dahulu memperhatikan keadaan muallaf. Kemudian menanamkan budi pekerti terpuji karena dapat mengikis sifat-sifat tercela yang ada di dalam jiwa masing-masing individu, kemudian selanjutnya Penyuluh Agama menanamkan akhlak melalui pendidikan, kemudian selanjutnya berdakwah dengan perbuatan, berdakwah dengan perbuatan yaitu menanamkan akhlak Islam seperti berdakwah atau mengajak umat dengan memberikan conto-contoh akhlak yang baik, sehingga pembinaan bisa diadakan dengan baik, kemudian selanjutnya bergaul dengan masyarakat, Penyuluh Agama selalu bergaul dengan muallaf dan tidak pernah

membeda-bedakan semuanya sama. Yang membedakan mereka hanya takwanya saja. Orang yang paling mulia di sisi Allah.

Penyuluh Agama disini untuk membantu muallaf dan membentuk akhlak muallaf dengan cara membina muallaf. Karena “penyuluhan mengantungkan arti” menasehati, atau memberi kejelasan” kepada orang lain agar memahami, atau mengerti tentang hal yang sedang dialaminya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat dikemukakan beberapa saran untuk dijadikan pertimbangan bagi pihak yang terlibat dalam proses pembentukan akhlak muallaf di Desa Sunagi Upih Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan, diantaranya:

1. Kepada Penyuluh Agama hendaknya semakin meningkatkan pembinaan-pembinaan terhadap muallaf untuk membentuk akhlak muallaf.
2. Kepada Kepala Desa Sungai Upih hendaknya menyediakan fasilitas Penyuluh Agama untuk membina Muallaf, seperti ruang pembinaan, agar melaksanakan pembinaan tidak di mushollah.
3. Kepada Kepala Desa Sungai Upih, hendaknya memperhatikan perekonomian muallaf dan memberikan muallaf lapangan pekerjaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis Dahlan, *Ensiklopedia Hukum Islam*. Jakarta: PT Ictiar Baru Van Hoeve, 1997.
- Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Islam*. Bandung : Pt Golden ayon press. 1994.
- Arifin, *Pokok-Pokok pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Jakarta Bulan Bintang, 1979.
- Hikmawati Fenti, *Bimbingan dan Konseling Persepektif Islam*. Jakarta : Pt Rajagrafindo Persada. 2015.
- Kep Zainal Arifin, *Bimbingan Penyuluhan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Kustini, *Mencari Format Ideal Pemberdayaan Penyuluhan Agama Dalam Peningkatan Pelayanan Keagamaan*. Jakarta : Puslibag Kehidupan Keagamaan Badan Litbag dan Diklat Kementrian Agama RI, 2014.
- M.Arief Nufraini, *Akutansi dan Manajemen Zakat: Mengkomunikasikan Kesadaran dan membangun jaringan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2006.
- Nata Abuddin, *Ahlak Tasawuf*. Jakarta: PT RajaGrafindo Perseda, 2009.
- Nata Abudin, *Ahlak Tasawuf Dan Karakter Mulia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Perseda, 2013.
- Nawawi Ismail, *Rahasia di Balik Rahasia Rukun Islam*. Surabaya: Putra Media Nusantara, 2010.
- Roestandi Achmad, *Ensiklopedia Dasar Islam*. Jakarta: PT. Pradaya Paramitia, 1993.
- Samsul Munir Amir, *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2009.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sumardi, *Metode Penelitian*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 1995.
- Samsul Munir Amir, *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta : Amzah, mei 2010.
- Syarif Hade Masyah, *Hikmah di balik Hukum Islam*. Jakarta: Mustaqim, 2002.306-307.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syarif Hade Masyah, *Hikmah di balik Hukum Islam*. Jakarta: Mustaqim, 2002.

Sekh Abdurrahman, *Pemikiran Islam*. Belimbing: Ipnu, 2003.

El Amri Syafitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN I

KISI-KISI WAWANCARA

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item	Metode Pengumpulan data
Pembentukan Akhlak Muallaf Pasca Pelaksanaan penyuluhan Agama Di Desa Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan	Pembentukan Akhlak	Menanamkan Aqidah Islam	- Menanamkan aqidah Islamiyah - Membentuk Akhlak - Materi-materi pembentukan Akhlak	1,2,3,4,5	(Observasi, wawancara, dan dokumentasi).
		Menyembuhkan Penyakit Hati Masyarakat	Memperhatikan Keadaan Muallaf	6	(Observasi, wawancara, dan dokumentasi).
		Menanamkan Akhlak Melalui Pendidikan	- Menanamkan Budi Pekerti - Pelaksanaan Pembentukan Akhlak	7,8	(Observasi, wawancara, dan dokumentasi).
		Berdakwah Dengan Perbuatan	Pengertian Berdakwah Dengan Perbuatan	9	(Observasi, wawancara, dan dokumentasi).
		Bergaul Dengan Masyarakat	Bergaul Dengan Masyarakat	10	(Observasi, wawancara, dan dokumentasi).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN II

Pedoman wawancara yaitu:

- Identitas Informan (Nama, Umur, Pekerjaan)
- Proses Penelitian (Tanggal, Tempat Pengamatan, orang-orang yang hadir bersama Subjek yang diamati)

Pedoman Observasi yaitu:

- Berkaitan dengan pembentukan akhlak muallaf, penyuluh agama dan lain-lain (cacatan rinci setiap kali pengamatan)
- Hal-hal khusus yang terjadi ketika proses pengamatan berlangsung (di catat tanggal, waktu dan kejadian)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN III**PEDOMAN WAWANCARA**

**Pembentukan Akhlak Muallaf Pasca Pelaksanaan Penyuluh Agama Di Desa
Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan**

Pengantar :

Diharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjawab pertanyaan di bawah ini dengan benar untuk kevalidan data yang penulis butuhkan

Jawaban Bapak/Ibu berikan merupakan sumbangan yang sangat berharga bagi penulis demi kelangsungan hasil penelitian yang penulis lakukan

3. Penulis mengucapkan ribuan trima kasih atas jawaban yang Bapak/Ibu berikan

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian : Mushollah Risalah Andita

Jalan : Sungai Sekiat Dusun III Desa Sungai Upih
Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan

B. Identitas Informan

Nama

Umur

Pendidikan

Perkerjaan

Alamat

C. Pertanyaan Penyuluh Agama

1. Bagaimana cara penyuluh agama membina aqidah islamiyah kepada muallaf?
2. Apakah setelah diadakan pembinaan Aqidah Islamiyah ada perubahan terhadap muallaf?
3. Bagaimana Penyuluh Agama dalam membentuk akhlak pada muallaf?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Selama di adakan pembentukan akhlak kepada muallaf apakah ada hambatannya?
5. Apakah materi-materi yang diberikan kepada Muallaf dalam membentuk akhlak kepada muallaf?
6. Bagaimana Penyuluh Agama melihat keadaan muallaf dalam kehidupan sehari-hari muallaf?
7. Bagaimana cara Penyuluh Agama menanamkan budi pekerti kepada muallaf?
8. Apakah yang dimaksud dengan berdakwah dengan perbuatan?
9. Apakah Penyuluh Agama bergaul dengan masyarakat sekitar, terutama muallaf?

D. Pertanyaan Muallaf

1. Apa yang anda dapatkan setelah materi pembentukan akhlak di sampaikan oleh Penyuluh Agama?
2. Sejauh mana bapak memahami materi budi pekerti yang di berikan Penyuluh Agama?
3. Kesulitan/hambatan apa yang anda hadapi dalam membentuk akhlak?

DOKUMENTASI



Pengucapan Syahadan Yang di Bimbing oleh KUA Kuala Kampar (15/09/15)



Pelaksanaan Pembinaan Muallaf (anak-anak) oleh Penyuluh Agama Ustad Rocky Ahmad Candra, S.Sos Al-Hafidz di Mushollah Risalah Andita.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pembinaan Muallaf (orang tua) yang dilaksanakan oleh Penyuluh Agama di Mushollah Risallah Andita Ba'da Magrib.



Kegiatan Belajar Sholat di Mushollah Risallah Andita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan Belajar Membaca Al-Qur'an di Mushollah Risalah Andita.



Penyuluh Agama Foto bersama anak-anak setelah belajar membaca Al-Qur'an



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/6894/2018
 Lampiran : 1 berkas
 Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. Salma
 Kepada Yth,
1. Sdra. Dra. Silawati. M.Pd
 Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau

Pekanbaru, 18 Rabiul Akhir 1440 H
 26 Desember 2018 M

Assalamu'alaikum wr. wb.,
 Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama **Salma**, NIM **11542204009** Dengan judul **"Perubahan Akhlak Muallaf Pasca Pelaksanaan Penyuluhan Agama di Desa Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan"** (sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Dekan,

Dr. Nurdin, MA
 NIP. 19660620 200604 1 015

TEMBUSAN :
 1. Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam
 2. Mahasiswa yang bersangkutan

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN
KECAMATAN KUALA KAMPAR
KEPALA DESA SUNGAI UPIH**

Alamat : Jl. H. SAKKA No.... Sungai Upih Kode Pos : 28384

SURAT KETERANGAN

Nomor : 140/Pem/2019/186

Kepala Desa Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan
Provinsi Riau menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : SALMA
NIM : 11542204009
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Benar telah melaksanakan penelitian tentang *“Pembentukan Akhlak Muallaf Pasca Pelaksanaan Penyuluh Agama di Desa Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan”* dengan baik dan telah menyelesaikan tepat pada waktunya.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Upih, 10 Juni 2019
KEPALA DESA SUNGAI UPIH



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



182010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/18967
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/769/2019 Tanggal 18 Februari 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | SALMA |
| 2. NIM / KTP | : | 11542204009 |
| 3. Program Studi | : | BIMBINGAN KONSELING ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PEMBENTUKAN AKHLAK MUALLAF PASCA PELAKSANAAN
PENYULUHAN AGAMA DI DESA SUNGAI UPIH KECAMATAN KUALA
KAMPAR KABUPATEN PELALAWAN |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA SUNGAI UPIH KECAMATAN KUALA KAMPAR KABUPATEN
PELALAWAN |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 21 Februari 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ricky Ahmad Candra
 Umur : 25
 Pekerjaan : Pembina Muzlap
 Tanggal Wawancara : 1 - Maret - 20 April (2019)
 Tempat Wawancara : Mushola Risalah Andita

Bahwasanya saya telah memberikan data yang sebenarnya dengan melakukan wawancara dengan Sdri. SALMA NIM: 11542204009 dengan judul penelitian : **"PEMBENTUKAN AKHLAK MUALLAF PASCA PELAKSANAAN PENYULUHAN AGAMA DI DESA SUNGAI UPIH KECAMATAN KUALA KAMPAR KABUPATEN PELALAWAN"**.

Demikian surat pernyataan ini di buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan dapat memperlancar peneliti dalam ujian munaqasah.

Sungai Upih, 10 Juni 2019

Ricky Ahmad Candra, S.sos. Al-Hafidz

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengisi I

- Disiapkan team yg layak
- Rencanakan konsep tulis nya mana?

Pasaka 2

Salma

Pengisi Pengisi

Pengisi I

- Siapkan abstraknya
- Longkopi data ttg pengumpul.

Pengisi IV

- diteliti blakang kay kata pembina?
- mesti konsisten pembina atau :
- kerangka pengantar diperbaiki
- Saran diperbaiki

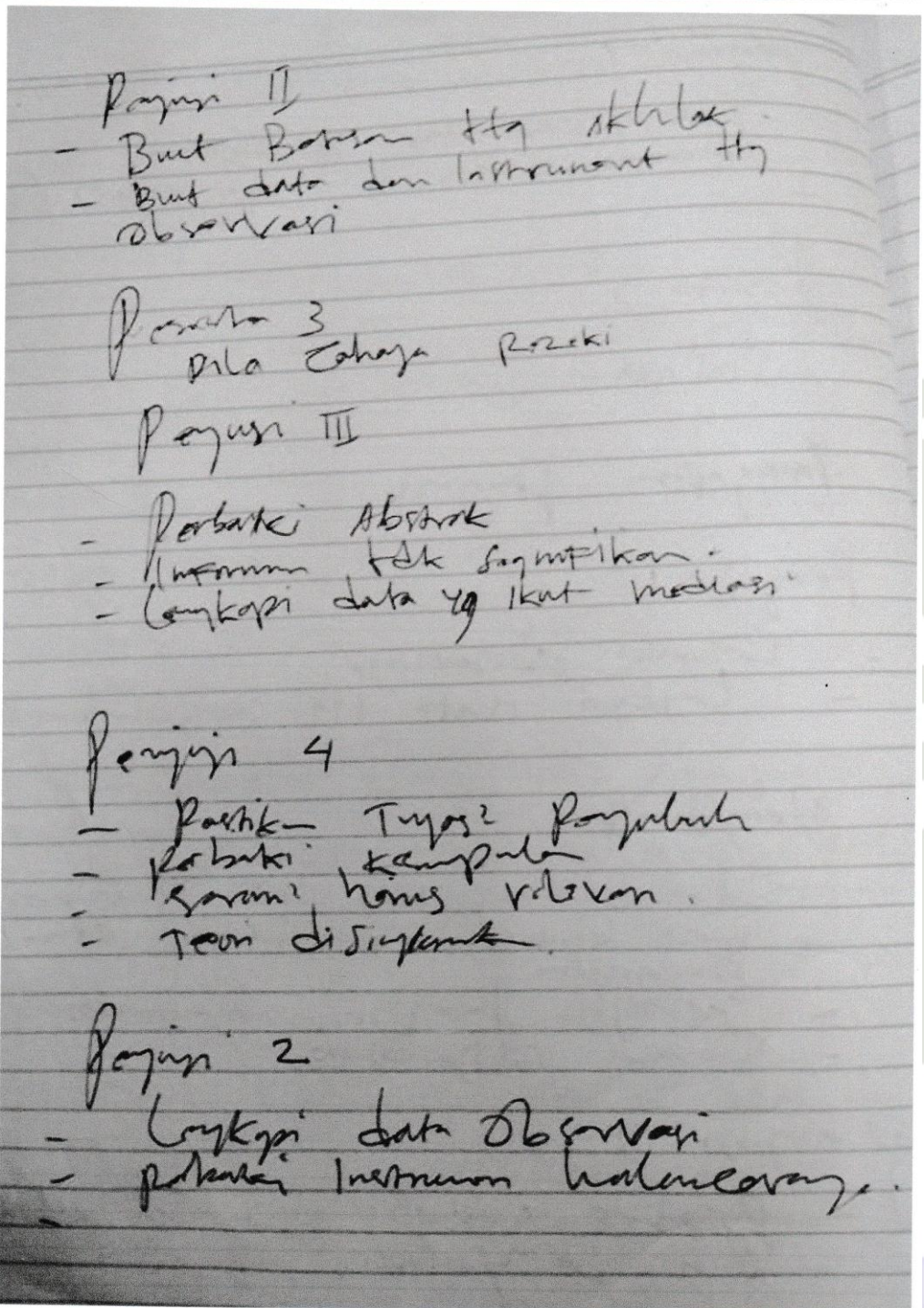
Pengisi III

- Proses capaian juga yg diteliti oleh pengumpul.
- Intermun masih kurang dan perlu ditambah
- Kegiatan pengumpulnya seperti apa?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIODATA PENULIS



Salma adalah Nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua Bapak Asmani dan Ibu Sumiati sebagai anak keempat dari lima bersaudara. Penulis dilahirkan di Sungai Upih. Pada tahun 2002 penulis mulai mengenyam pendidikan sekolah dasar di SDN 018 Sungai Upih sampai dengan 2007. Kemudian pada tahun 2008 yang penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di Darul Furqan Kepri dan tamat pada tahun 2011. Dan melanjutkan di pendidikan menengah terakhir di SMA Darul Furqan Kepri sampai dengan 2014. Setelah tamat sekolah penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan kuliah pada jurusan Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Pembentukan Akhlak Muallaf Pasca Pelaksanaan Penyuluhan Agama di Desa Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan”**.

Pada tanggal 07 Oktober 2019 penulis melaksanakan ujian munaqasah dan dinyatakan “LULUS” dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.